

SCOPE of SITE ANALYSIS

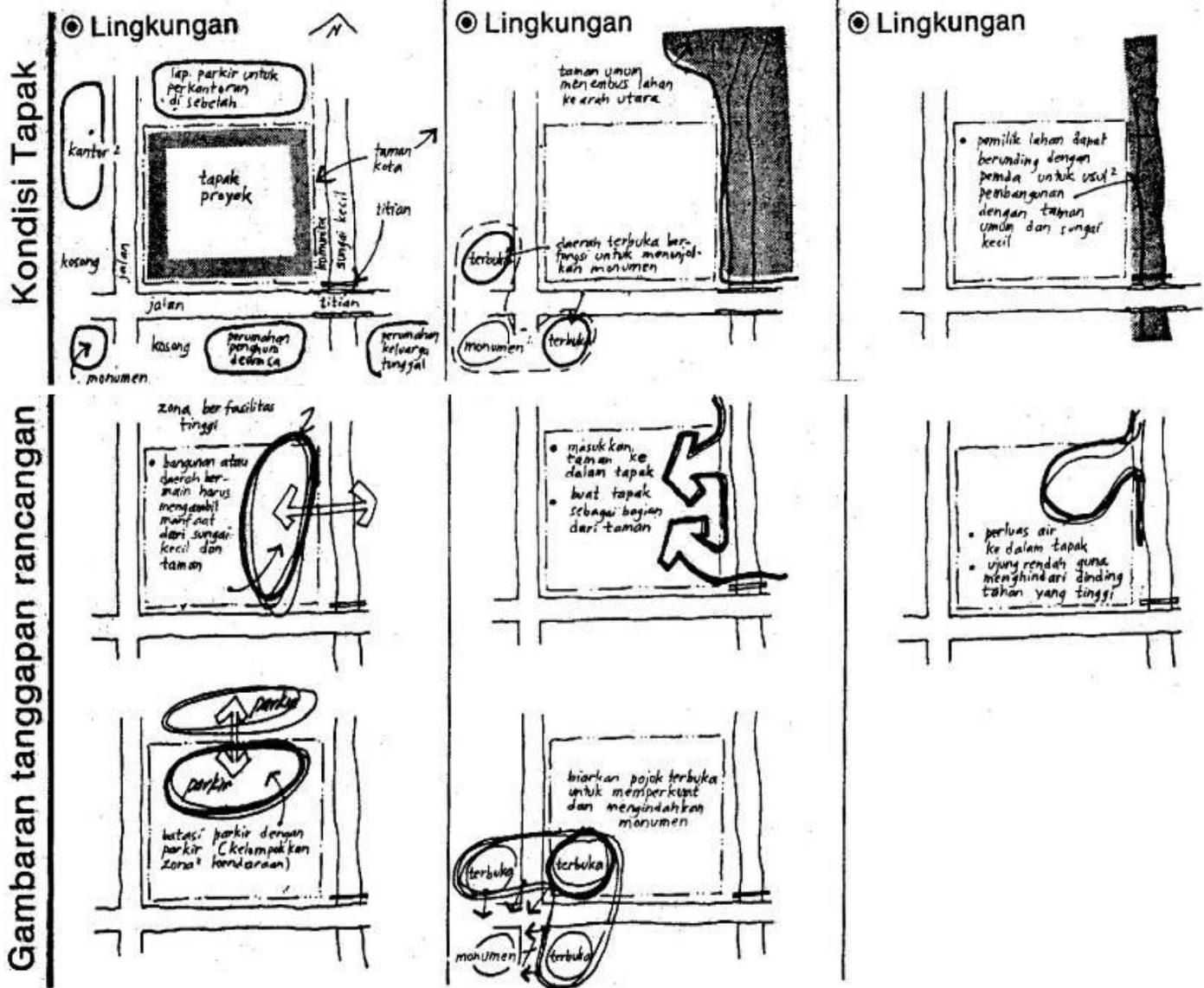
Garis besar analisis:

- Lokasi (eksternal)
- Atas permukaan tanah
- Permukaan tanah
- Bawah permukaan

Unsur analisis:

1. Lokasi
2. Lingkungan
3. Ukuran dan peruntukan
4. Status lahan dan peraturan
5. Fisik dasar
6. Fisik binaan
7. Sirkulasi
8. Prasarana
9. Indra (*sensory*)
10. Penduduk dan budaya
11. iklim

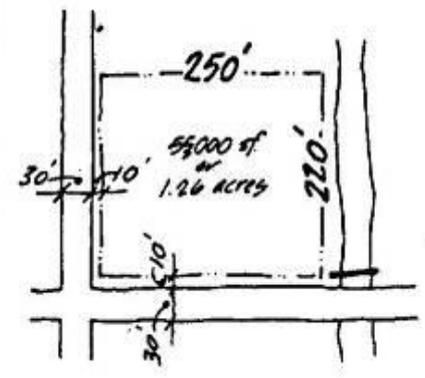
TAUTAN LINGKUNGAN



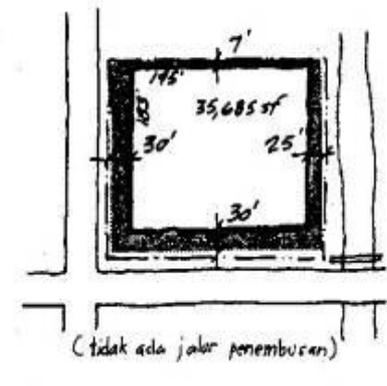
UKURAN & WILAYAH

Kondisi Tapak

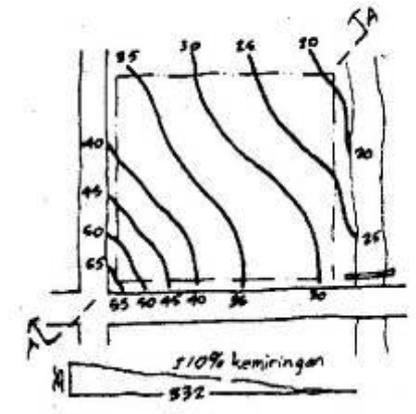
Ukuran/Luas



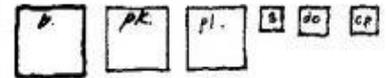
Garis sempadan/Jalur penembusan



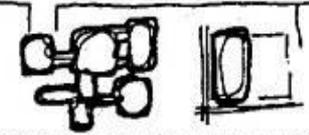
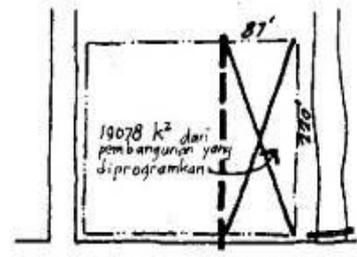
Kontur



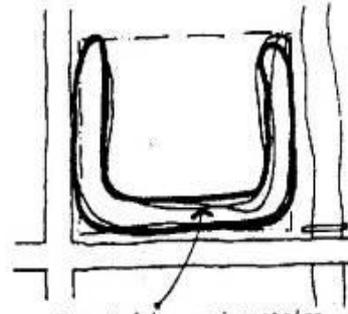
Gambaran tanggapan rancangan



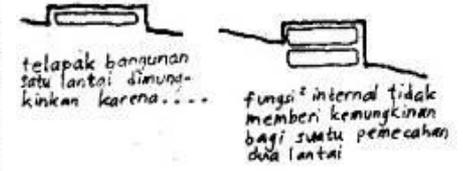
- b = telapak bangunan = 5928 kaki persegi
- pk : parkir (15 mobil @ 350 k²) = 5250 k²
- pl : daerah bermain = 5000 k²
- s : daerah servis = 600 k²
- d.o : daerah antar-jemput = 1300 k² (520 k² beratap)
- c.p : daerah bermain beratap = 1000 k²



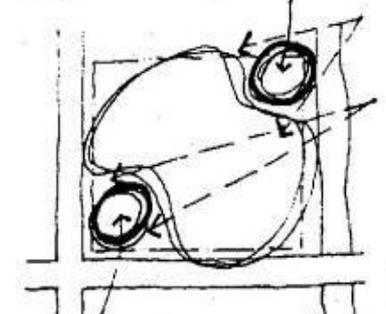
Situs: tapak yang "kondur" berarti bangunan dapat melantur dan harus terdapat konsep untuk memanfaatkan lahan yang "bersisa"



- daerah dalam garis sempadan dapat dipergunakan untuk:
- parkir
 - halaman bermain
 - perluasan taman kota ke dalam tapak
 - perluasan sungai kecil ke dalam tapak
 - penyangga yang diberi taman

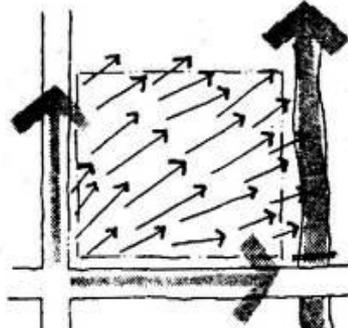
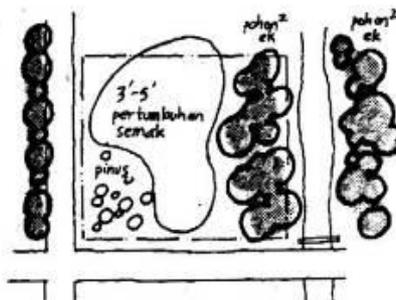
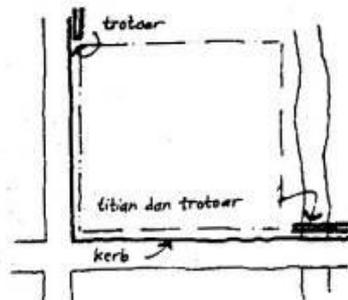
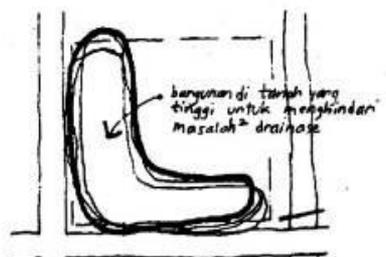
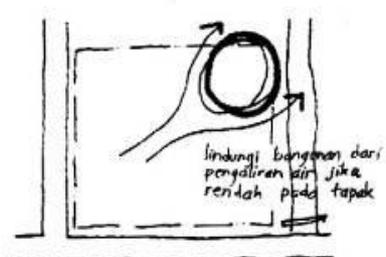
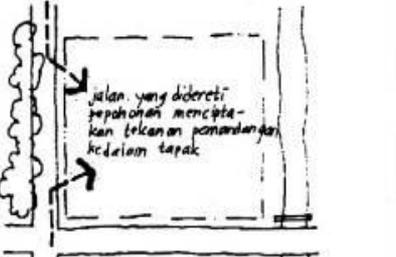
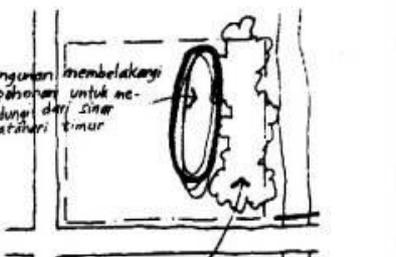
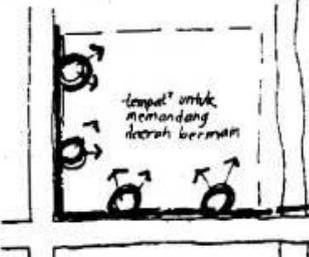


bangunan yang rendah menggunakan sisa tapak sebagai latar belakang dilihat dari taman



bangunan yang tinggi menggunakan sisa tapak sebagai latar depan dilihat dari taman

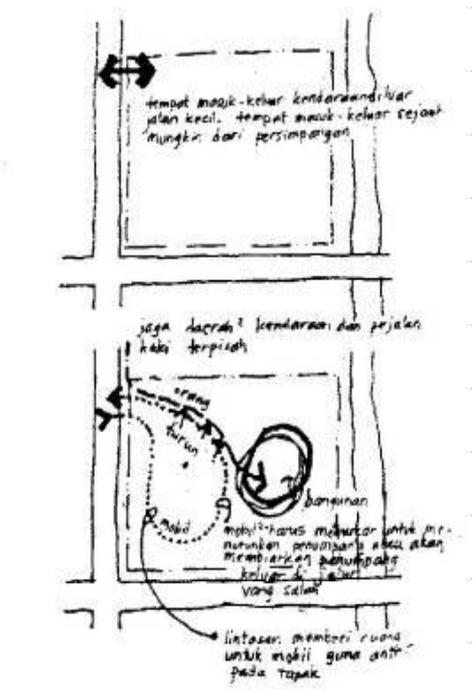
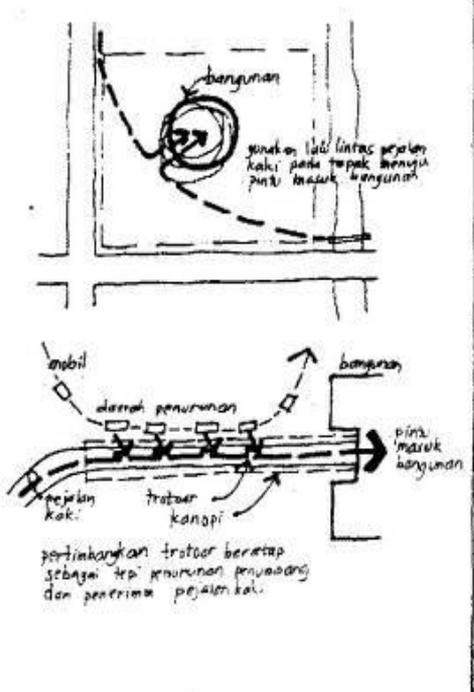
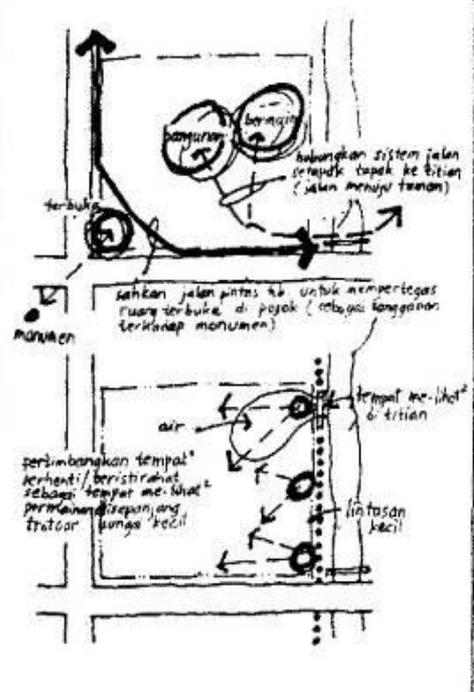
KEISTIMEWAAN ALAMI & BUATAN

<p>Kondisi Tapak</p>	<p>◎ Drainase</p> 	<p>◎ Pepohonan</p> 	<p>◎ Keistimewaan Keistimewaan buatan</p> 
<p>Gambaran tanggapan rancangan</p>	 <p>bangunan di tanah yang tinggi untuk menghindari masalah drainase</p>  <p>lindungi bangunan dari pengaliran air jika rendah pada tapak</p>	 <p>jalan yang dicerahi pepohonan menciptakan tekanan penandaan kelainan tapak</p>  <p>bangunan membelakangi pepohonan untuk melindungi dari sinar timur</p> <p>batasi daerah pepohonan sebagai halaman bermain atau sebagai perluasan untuk menghindari kebutuhan untuk memindahkan pepohonan</p>	 <p>perbanyakkan trottoar di sepanjang sungai kecil</p> <p>sistem trottoar longkap</p>  <p>tempat untuk memandang daerah bermain</p>

Kondisi Tapak



Gambaran tanggapan rancangan

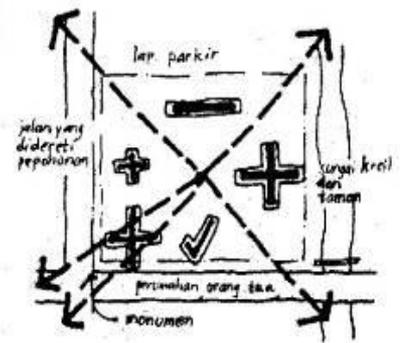


1. Introduction to Site Planning

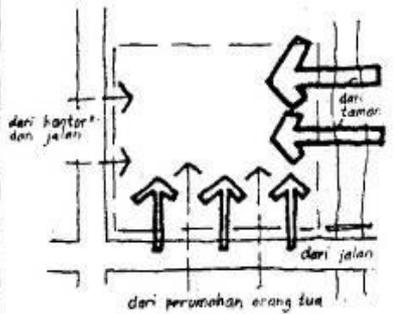
ANALISIS TAPAK PANCAINDERA

Kondisi Tapak

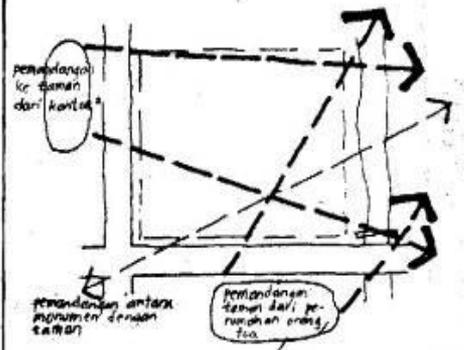
● Pemandangan dari tapak



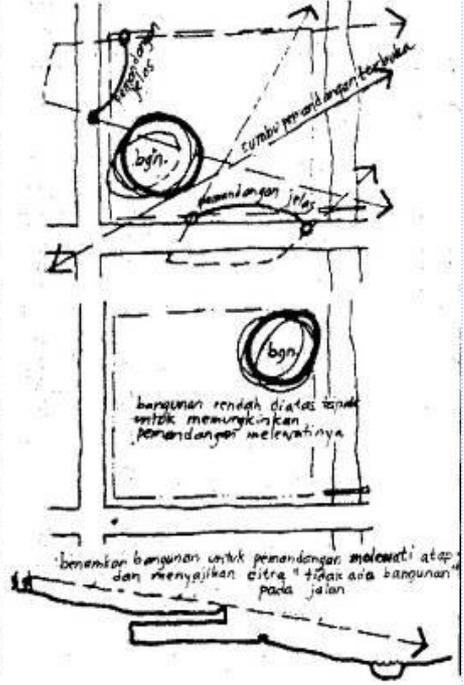
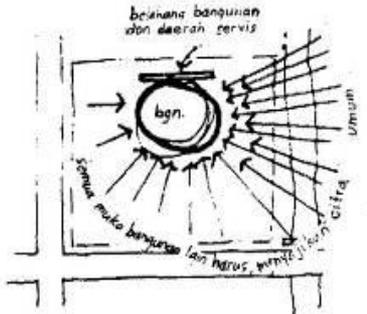
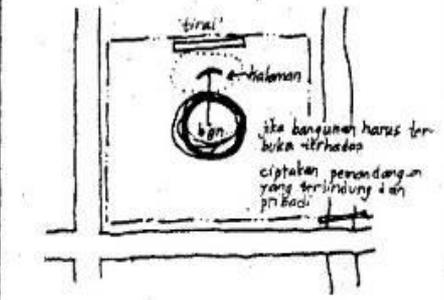
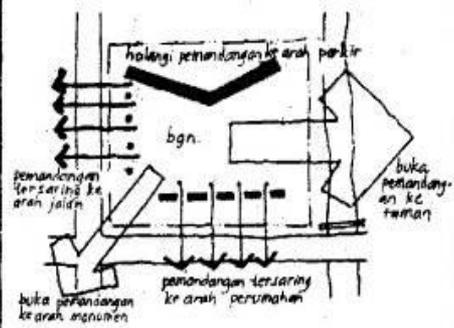
● Pemandangan dari tapak



● Pemandangan melalui tapak



Gambaran tanggapan rancangan



1. Introduction to Site Planning

ANALISIS TAPAK

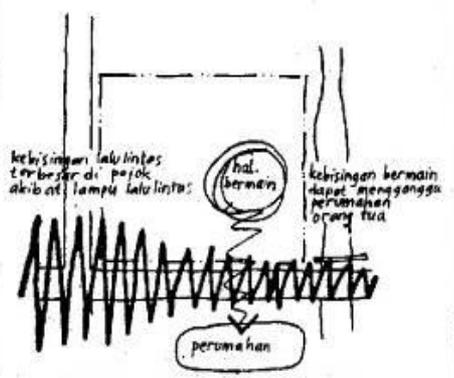
PANCAINDERA

MANUSIA & BUDAYA

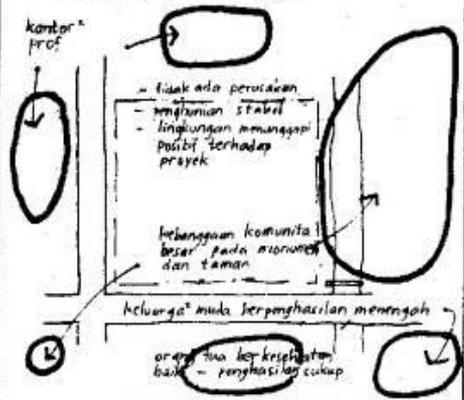
UTILITAS

Kondisi Tapak

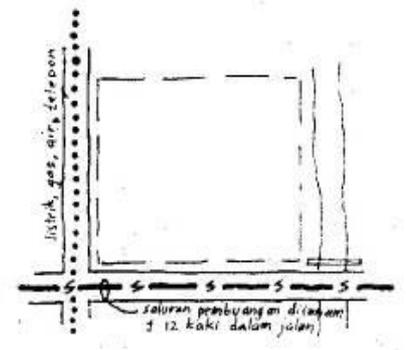
⊙ Kebisingan



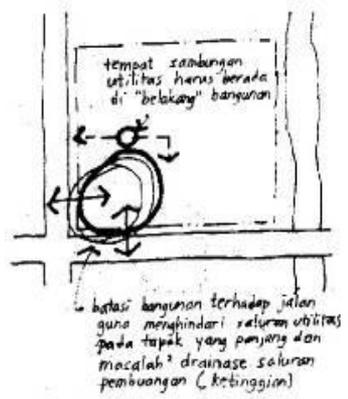
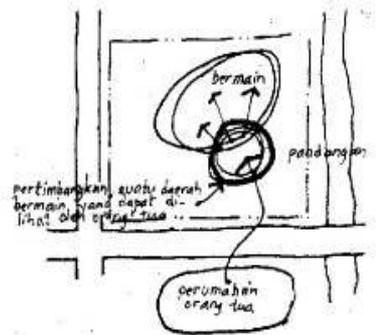
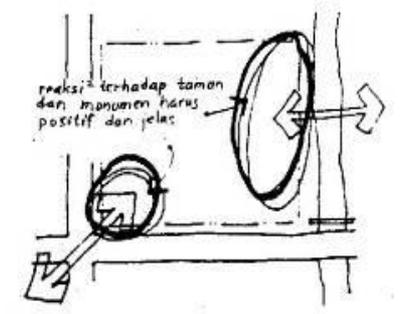
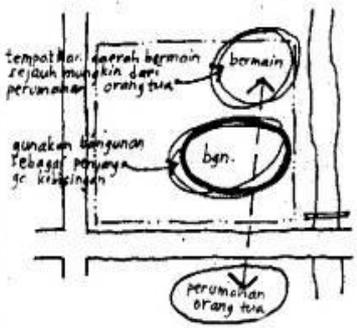
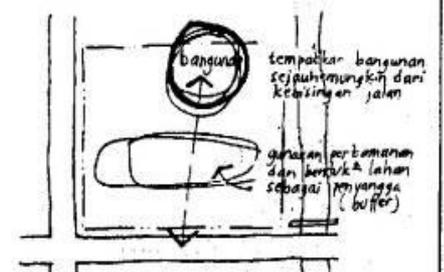
⊙ Manusia - Budaya



⊙ Utilitas



Gambaran tanggapan rancangan



CONTOH KONDISI

Pola Jaringan Jalan

Transportasi Darat

- Pada umumnya, jaringan jalan di kawasan dibuat 2 arah yang pada saat ini tidak terjadi kemacetan yang signifikan.
 - Jalur pejalan (trotoar) tidak disediakan.
- Kemacetan terjadi hanya pada tempat penyeberangan sungai untuk menunggu kapal ferry. Waktu tunggu lebih lama pada saat karyawan pulang kantor dan bila kapal ferry belum penuh oleh kendaraan di seberang sungai.
- Selain kendaraan pribadi (mobil dan motor) juga terdapat kendaraan tradisional seperti becak.

Transportasi Air

- Sungai ini melalui kota Pekanbaru dan Siak dan bermuara di Selat Panjang. Jenis transportasi air yang menggunakan sungai Siak adalah: perahu kayu, kapal motor, kapal barang dan penumpang, ferry, kapal tanker.
- Di sepanjang tepi sungai terdapat beberapa dermaga sebagai sarana transportasi bagi kapal ferry yang memuat mobil dan penumpang, kapal motor (kecil) dan perahu kayu untuk keperluan rutin sehari-hari.
- Sungai Siak menjadi salah satu alternatif sungai yang menghubungkan Pekanbaru dengan Tanjung Pinang, melalui kota Siak dengan kapal ferry. Selain itu, salah satu dermaga dijadikan sebagai tempat transit sementara untuk menuju ketujuan lain seperti Bengkalis.
- Kapal motor yang menuju atau dari kota Siak mempunyai jadwal tertentu.
 - Kapal ferry untuk menyeberangkan mobil dan penumpang dari kawasan utara dan selatan beroperasi hingga jam 12 malam.



KONDISI MASSA BANGUNAN

Bangunan Tepi Sungai di Siak Sri Indrapura



Bangunan di Atas Sungai
Tidak hanya bangunan dari bahan kayu (tidak permanen dan semi permanen) yang dibangun di atas sungai, bahkan bangunan permanen (beton) juga dibangun di atas sungai.



Bangunan di Atas Sungai
Bangunan untuk fungsi permukiman maupun fungsi lainnya tidak hanya dibangun di darat maupun tepi sungai tetapi juga di tepian sungai. Pada beberapa kasus merupakan suatu yang cukup menarik, akan tetapi karena tidak adanya penataan mengakibatkan permukiman penduduk di atas sungai ini terkesan kumuh.



Bangunan di Tepian Sungai
Permukiman yang didirikan baik di tepian sungai maupun di atas sungai merupakan pemandangan baik di kota Siak Sri Indrapura maupun di Siak Raya. Pada umumnya intensitas bangunan cukup padat dengan konstruksi bangunan yang umumnya terbuat dari kayu.



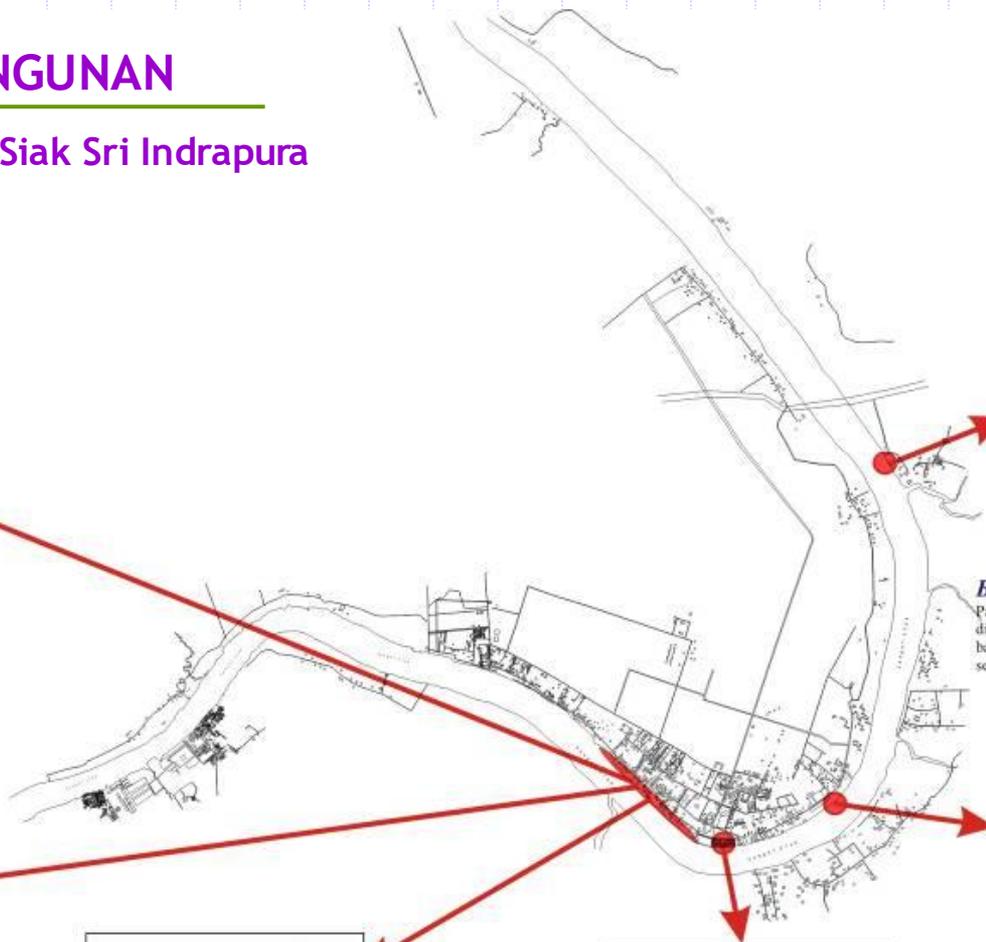
Pertokoan
Bangunan rumah toko yang rapat tidak mengakibatkan tidak tersedianya lahan untuk parkir baik untuk moda tradisional (becak) maupun moda lainnya (mobil, sepeda, motor).



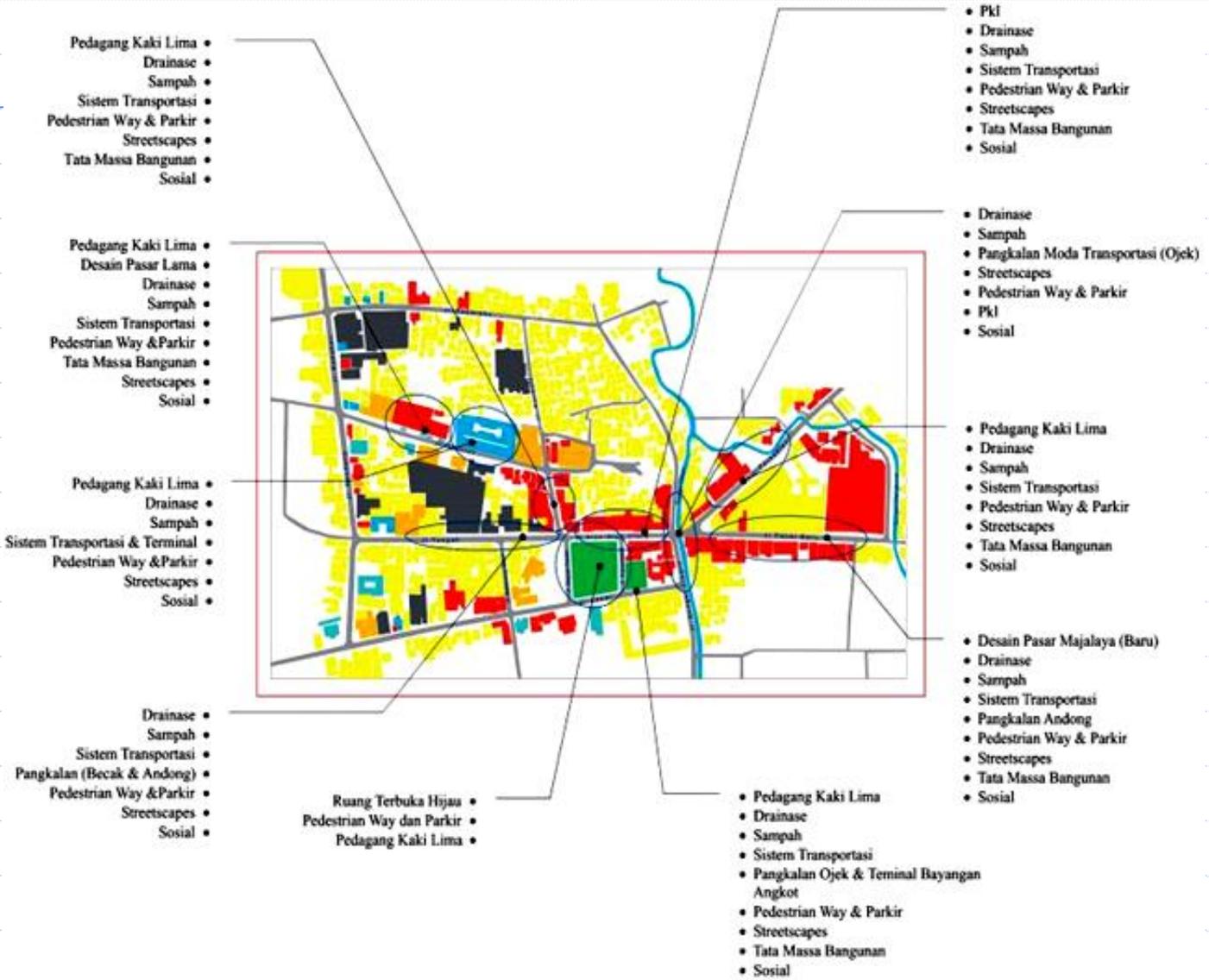
Bangunan di Atas Sungai
Pada beberapa kasus, bangunan yang didirikan di atas sungai hanya merupakan bangunan sederhana yang berfungsi sebagai tempat pemberhentian sementara.



Bangunan di Atas Sungai
Beberapa dari bangunan yang didirikan di atas sungai juga dilengkapi dengan berbagai fasilitas seperti kamar mandi, dimana air kotor disalurkan langsung ke sungai sekaligus air sungai dimanfaatkan sebagai sumber air bersih.



CONTOH PEMETAAN PERSOALAN





CONTOH PERSOALAN/KENDALA

Persoalan Kota Siak Sri Indrapura



1

Boardwalk

- Boardwalk yang menghubungkan bangunan rumah tinggal di tepi air kondisinya tidak terlalu baik, perlu dilakukan perbaikan untuk keamanan dan kenyamanan pejalan.



2

Bangunan Tepi Air

- Bangunan-bangunan kayu tepi air, dengan bentuk dan ketinggian yang beragam memerlukan penataan supaya tidak terkesan semrawut.



3

Bangunan Tepi Air

- Bangunan baru dari kayu dengan panggung, kondisinya kurang baik dan tanpa pagar pengaman.
- Daerah kolong bangunan terkesan kumuh karena banyaknya cerucuk kayu yang tidak teratur



4

Bangunan Tepi Air

- Bangunan dengan ketinggian yang tidak teratur di tepi sungai, perlu adanya pengendalian intensitas bangunan.
- Penyelesaian kolong bangunan tepi air agar tidak terkesan kotor.



5



6

Koridor Ruko

- Koridor ruko yang sudah tercampur dengan bangunan ruko baru yang kontras dengan bangunan ruko kayu. Pertumbuhannya saat ini sangat pesat, sehingga perlu dilakukan pengendalian untuk bangunan ruko baru.

CONTOH POTENSI Pengembangan Wisata Kota Siak

Balairung Sari (Balai Kerapatan Tinggi)

- Didirikan pada tahun 1899 yang digunakan untuk menyelenggarakan pertemuan anggota dewan, musyawarah, persidangan & pelaksanaan pengadilan.
- Bangunan yang bergaya arsitektur Melayu dan budaya Islam ini mempunyai 3 tangga, yaitu tangga utama di tepi sungai, tangga kayu (sebelah Barat) untuk yang bersalah/kalah dan tangga besi yang melingkar untuk yang bebasimenang (sebelah Timur).
- Dekat bangunan terdapat perjara.



Istana Asserayah Al Hasyimiah (Istana Sultan Siak)

- Didirikan pada tahun 1889 hingga 1893 untuk kepentingan jalannya pemerintahan kerajaan Siak Sri Indrapura. Saat ini istana digunakan untuk menyimpan peralatan koleksi kerajaan.
- Disamping Istana Sultan, terdapat pula Istana Peraduan (Latifah). Istana Sultan bergaya arsitektur Eropa, Spanyol dan Arab.



Rumah Toko (Ruko)

- Bangunan ruko dibangun berantai 2 dan umumnya dindingnya menggunakan kayu.
- Ruko yang berada di tepi sungai tidak berorientasi ke sungai. Sungai dijadikan halaman belakang sehingga tepi air menjadi kotor.
- Pada tepi sungai terdapat jalur pejalan kaki yang bermaterial dari kayu (boardwalk).



Barak Belanda

- Dahulu dimanfaatkan sebagai tempat tinggal serdadu Belanda.
- Bangunan ini bergaya arsitektur kolonial yang dibangun oleh bangsa Belanda.
- Saat ini, Bangunan sedang direnovasi untuk mengembalikan bentuk aslinya.
- Saat ini, Bangunan sedang direnovasi untuk mengembalikan bentuk aslinya.



Mesjid Syahbuddin (Mesjid Raya)

- Terletak di tepi sungai dan berjarak ± 500 m dari Istana Sultan Siak
- Sebelah Barat mesjid, terdapat makam Sultan Syarif Kasyim dan istrinya.

References:

- **White, Edward T. Analisis Tapak: Pembuatan Diagram Informasi bagi Perancangan Arsitektur. 1985**